

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara *culture shock* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau, dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,323 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara *culture shock* dengan penyesuaian diri. Hal ini berarti semakin tinggi *culture shock* individu maka penyesuaian diri individu tersebut cenderung buruk, sebaliknya semakin rendah *culture shock* individu maka penyesuaian diri individu tersebut cenderung baik.

Tingkat *culture shock* pada mahasiswa perantau 54% (27 subyek) dikategori tinggi, 46% (23 subyek) dikategori sedang, dan tidak ada subyek dikategori rendah. Sumbangan *culture shock* terhadap penyesuaian diri sebesar 10,5%, hal ini memiliki arti bahwa terdapat 89,5% faktor lain dapat mempengaruhi seperti keadaan fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis, keadaan lingkungan dan tingkat religiusitas.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Perantau

Berdasarkan hasil penelitian, untuk penyesuaian diri mahasiswa yang dalam kategori sedang ditingkatkan dengan bersosialisasi dan mengikuti kegiatan secara aktif di lingkungan yang baru. Untuk

mahasiswa yang mengatasi *culture shock* mahasiswa perantau sebaiknya sebelum berangkat ke daerah baru yang akan dimasukinya sebaiknya terlebih dahulu mencari informasi tentang keadaan, situasi sosial dan budaya yang ada di daerah tersebut. Memiliki kesiapan diri untuk memulai hidup di daerah perantauan. Sebaiknya mahasiswa perantauan memiliki kepekaan budaya, kepekaan budaya ini merupakan modal modal dalam membangun toleransi dan rasa saling pengertian ditengah situasi perbedaan budaya, dan menghargai budaya yang ada di tempat rantauan, bersikap terbuka dengan menerima lingkungan sosial budaya yang baru di sekitarnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sumbangan artinya variabel *culture shock* memiliki kontribusi 10,5% terhadap penyesuaian diri, hal ini memiliki arti bahwa terdapat 89,5% faktor lain dapat mempengaruhi penyesuaian diri seperti keadaan fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis, keadaan lingkungan dan tingkat religiusitas. Bagi peneliti yang akan menggunakan penelitian ini sebagai acuan diharapkan memperbanyak subyek penelitian yang berasal dari daerah yang berbeda, bukan hanya yang berasal dari satu daerah saja. Bagi peneliti yang akan meneliti variabel yang sama disarankan untuk memilih faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri.